



KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA

Jalan Gerbang Pemuda No. 3 Senayan, Jakarta Pusat 10270

www.kemenpora.go.id | @KEMENPORA RI | Kemenpora RI

Video Kemenpora | Kemenpora | Helo Kemenpora 1500-928

RINGKASAN KINERJA KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA TAHUN ANGGARAN 2024 SEMESTER 1

No.	Unit Kerja	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Capaian Kinerja Semester 1	
1	Sekretaris Kementerian	Meningkatnya kinerja Kementerian Pemuda dan Olahraga yang akuntabel	1,1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kemenpora	75,00	0,00
			1,2	Tingkat harmonisasi dan pengendalian produk hukum	82,00	0,00
			1,3	Indeks Sistem Merit	310,00	0,00
			1,4	Indeks Profesionalitas ASN	65,00	0,00
			1,5	Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kemenpora	90,00	87,65
			1,6	Indeks maturitas SPIP terintegrasi	3,20	0,00
			1,7	Persentase kesesuaian laporan keuangan dengan SAP	100,00	0,00
			1,8	Indeks kepuasan masyarakat Kemenpora	90,00	87,27
			1,9	Nilai Kinerja Kemenpora	93	90,46
			1.10	Persentase capaian pelaksanaan RB Kemenpora	94,00	0,00
			1.11	Indeks SPBE	3,35	3,35
			1.12	Indeks Efektivitas kelembagaan	94,00	0,00
			1.13	Indeks Kualitas Pengelolaan Aset	3,00	0,00
			1.14	Indeks Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	50,00	0,00
			1.15	Indeks Kualitas Pengelolaan Arsip	85,00	0,00
			1.16	Nilai Survei Penilaian Integritas	71,00	0,00
			1.17	Nilai PM Sakip pada Sekretariat Kemenpora	82,00	0,00
			1.18	Nilai Kinerja pada Sekretariat Kemenpora	92,00	0,00
			1.19	IKPA pada Sekretariat Kemenpora	92,00	93,40
			1.20	Persentase penurunan temuan LHP BPK pada Sekretariat Kemenpora	71,00	0,00
			1.21	Indeks kepuasan masyarakat pada Sekretariat Kemenpora	88,00	89,24

2	Inspektorat	Meningkatnya Kinerja Layanan Audit dan Pengawasan Internal Kementerian Pemuda dan Olahraga	1,1	Persentase pengawasan program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat yang dilaksanakan	90,00	56,80
			1,2	Indeks Maturitas SPIP Terintegrasi Kemenpora	3,20	0,00
			1,3	Persentase tindak lanjut rekomendasi APIP/BPK RI yang ditindak lanjuti	71,00	58,26
			1,4	Nilai Survei Penilaian Intergritas	80,00	72,88
			1,5	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) pada inspektorat Kementerian Pemuda dan Olahraga	100,00	100,00
			1,6	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada inspektorat Kementerian Pemuda dan Olahraga	91,00	0,00
			1,7	Nilai hasil pengawasan Kearsipan Internal pada inspektorat Kementerian pemuda dan Olahraga	91,00	89,63
			1,8	Indeks Kepuasan Masyarakat pada inspektorat Kementerian Pemuda dan Olahraga	71,00	0,00
3	Biro Hukum dan Kerjasama	1. Meningkatkan Layanan, Koordinasi dan Penyusunan Perundang-undangan dan Advokasi Hukum	1,1	Persentase rancangan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan/diundangkan	85,00	21,25
			1,2	Persentase Pelayanan Naskah Perjanjian	85,00	21,25
			1,3	Persentase Pelayanan Rekomendasi dan Layanan Hukum yang ditindaklanjuti	85,00	21,25
			1,4	Indeks Kualitas Kebijakan	71,00	21,25
			1,5	Indikator Indeks Reformasi Hukum	71,00	17,75
		2. Meningkatkan Layanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	2,1	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	3,35	3,35
		3. Meningkatkan Kualitas Layanan Administrasi Kerja Sama	3,1	Persentase Kerja Sama Luar dan Dalam Negeri yang Berhasil dikoordinasikan	85,00	21,25
			3,2	Persentase Dukungan Administrasi Perjalanan Dinas Luar Negeri yang ditindaklanjuti	85,00	21,25
		4. Meningkatkan Pengelolaan Dukungan Manajemen pada Biro Hukum dan kerjasama yang berkinerja, Bersih, Akuntabel, Profesional dan Melayani	4,1	Nilai PM SAKIP pada Biro Hukum dan Kerja Sama	77,00	0,00
			4,2	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Biro Hukum dan Kerja Sama	100,00	106,43
			4,3	Hasil Pengawasan Kearsipan internal pada Biro Hukum dan Kerja Sama	71,00	19,25
			4,4	Indeks kepuasan masyarakat pada Biro Hukum dan Kerja Sama	90,00	97,82
		4	Biro Hukum Masyarakat dan Umum	1. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi dan komunikasi publik	1,1	Nilai keterbukaan informasi publik
1,2	Persentase opini positif media terhadap pemberitaan Kemenpora				91,00	99,00
2. Meningkatkan kualitas layanan pengelolaan aset dan BMN yang kredibel	2,1			Indeks Pengelolaan Aset (IPA)	3,00	0,00
	2,2			Indeks tata kelola pengadaan barang dan jasa	35,00	0,00
	2,3			Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan Sekretariat Kemenpora	100,00	95,80
	2,4			Luas pembangunan / renovasi sarana aparatur	6.500,00	19.507,00

			2,5	Pemenuhan pengadaan dan fasilitas kantor/prasarana aparatur	55,00	306,00
		3. Meningkatnya kualitas pengelolaan arsip	3,1	Indeks kualitas pengelolaan Arsip	85,00	0,00
		4. Meningkatnya pengelolaan dukungan manajemen pada Biro Humas dan Umum yang berkinerja, bersih, akuntabel, professional dan melayani	4,1	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PMSAKIP) pada Biro Humas dan Umum	73,00	72,88
			4,2	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Biro Humas dan Umum	100,00	78,55
			4,3	Hasil Pengawasan Kearsipan internal pada Biro Humas dan Umum	65,00	0,00
			4,4	Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Biro Humas dan Umum	90,00	91,28
			4,5	Indeks Kepuasan Layanan Klinik	90,00	90,82
5	Biro Perencanaan dan Keuangan	1. Meningkatnya kualitas sistem perencanaan dan pengelolaan kinerja yang kredibel	1,1	Nilai Perencanaan Kinerja	22,50	0,00
			1,2	Nilai Pengukuran Kinerja	18,00	0,00
			1,3	Nilai Pelaporan Kinerja	13,50	0,00
			1,4	Nilai Evaluasi Kinerja	21,00	0,00
			1,5	Persentase Serapan Anggaran Kemenpora	98,00	23,43
			1,6	Persentase Capaian Output Kemenpora	96,00	89,25
			1,7	Persentase hasil evaluasi RB yang ditindaklanjuti	96,00	0,00
			1,8	Hasil Pengawasan kearsipan internal pada Biro Perencanaan dan Keuangan	70,00	0,00
		2. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan yang optimal, transparan dan akuntabel	2,1	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Biro Perencanaan dan Keuangan	95,00	0,00
			2,2	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kemenpora	90,00	87,65
			2,3	Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan dengan SAP	100,00	0,00
			2,4	Indeks kepuasan masyarakat pada Biro Perencanaan dan Keuangan	88,00	87,44
			2,5	Nilai PM SAKIP pada Biro Perencanaan dan Keuangan	78,00	72,88
2,6	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Sekretariat Kemenpora		90,00	93,40		
6	Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi	1. Meningkatnya sistem pengelolaan ASN Kemenpora yang terintegrasi	1,1	Nilai Implementasi NSPK Manajemen ASN	80,00	0,00
			1,2	Nilai pengelolaan ASN	115,00	0,00
			1,3	Nilai pengembangan karir dan kesejahteraan ASN	195,00	0,00
			1,4	Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian	90,00	0,00
		2. Meningkatnya SDM yang berkualitas, berintegritas dan profesional	2,1	Tingkat kualifikasi ASN Kemenpora	17,05	0,00
			2,2	Tingkat kompetensi ASN Kemenpora	16,50	0,00
			2,3	Tingkat Kinerja Individu ASN Kemenpora	26,50	0,00
			2,4	Tingkat Disiplin ASN Kemenpora	4,95	0,00
		3. Meningkatnya penataan organisasi yang tepat fungsi, tepat ukuran dan tepat proses	3,1	Nilai Penguatan dan Penataan Organisasi	90,00	0,00
			3,2	Nilai Penataan Tata Laksana	99,00	0,00
			3,3	Persentase Dokumen SOP yang ditetapkan	100,00	80,00

		4. Meningkatnya Pengelolaan Dukungan Manajemen pada Biro SDM dan Organisasi yang berkinerja, Bersih, Akuntabel, Profesional dan Melayani	4,1	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PMSAKIP) pada Biro SDM dan Organisasi	78,00	0,00
			4,2	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Biro SDM dan Organisasi	95,00	0,00
			4,3	Hasil Pengawasan Kearsipan internal pada Biro SDM dan Organisasi	70,00	0,00
			4,4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada Biro SDM dan Organisasi	90,00	87,00
7	Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	1. Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan kegiatan politik	1,1	Angka kesakitan pemuda	6,20	0,00
			1,2	Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang pernah merokok dalam sebulan terakhir	24,74	0,00
			1,3	Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang mengikuti kegiatan organisasi dalam 3 bulan terakhir	7,84	80,00
			1,4	Persentase pemuda berusia 16-30 tahun yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir	82,58	80,00
			1,5	Tingkat kualitas pemberdayaan pemuda	80,00	90,00
			1,6	Tingkat kapasitas kelembagaan layanan kepemudaan bidang pemberdayaan pemuda	81,00	80,00
			1,7	Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor bidang pemberdayaan pemuda	81,00	80,00
		2. Terwujudnya Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2,1	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	82,00	82,00
			2,2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	88,00	79,22
			2,3	Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	91,00	80,59
			2,4	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	80,00	80,00
			2,5	Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	92,00	84,56
8	Sekretaris Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	1. Meningkatnya kualitas pengelolaan organisasi pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda yang berkinerja, bersih, akuntabel dan profesional	1,1	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	100,00	100,00
			1,2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	88,00	70,33
			1,3	Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	91,00	18,73
			1,4	Indeks Kepuasan Masyarakat pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	92,00	82,00
			1,5	Rata-Rata nilai hasil pengawasan kearsipan pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	85,00	93,87

			1,6	Persentase Unit Kerja yang memenuhi penyediaan data kepemudaan lingkup Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	100,00	50,00
			1,7	Tingkat harmonisasi dan Penelaahan produk hukum pada Deputi Bidang pemberdayaan Pemuda	100,00	100,00
			1,8	Persentase serapan anggaran pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	99,00	35,30
			1,9	Persentase capaian output pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	96,00	82,80
			1.10	Persentase BMN yang dilaporkan pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	100,00	100,00
			1,11	Persentase pegawai ASN yang diberikan pengembangan kompetensi pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	50,00	10,00
9	Asisten Deputi Karakter Pemuda	1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan Penyelenggaraan pelayanan kepemudaan bidang penguatan karakter pemuda yang optimal	1,1	Persentase K/L yang responsif terhadap kebijakan penguatan karakter pemuda	85,00	80,00
			1,2	Persentase provinsi yang responsif terhadap kebijakan penguatan karakter pemuda	85,00	80,00
			1,4	Kebijakan penguatan karakter pemuda yang tersusun dan terimplimentasikan	1,00	20,00
		2. Meningkatnya Koordinasi strategis lintas sektor dalam pelayanan kepemudaan bidang penguatan karakter pemuda yang berkualitas	2,1	Persentase Kajian/isu tentang penguatan karakter pemuda yang ditindaklanjuti	75,00	45,00
			2,2	Jumlah kerja sama nasional dan/ atau internasional terkait penguatan karakter pemuda yang ditindaklanjuti	1,00	1,00
		3. Meningkatnya Pemuda yang berkarakter (termasuk inovatif dan kreatif) dan sehat (jasmani dan	3,1	Tingkat kualitas karakter pemuda	85,00	50,00
			3,2	Persentase pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan penguatan karakter pemuda	100,00	50,00
10	Asisten Deputi Wawasan Pemuda	1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyelenggaraan kepemudaan Bidang Permberdayaan Pemuda yang berkualitas	1,1	Persentase K/L yang responsif terhadap kebijakan peningkatan wawasan pemuda	90,00	55,00
			1,2	Persentase provinsi yang responsif terhadap kebijakan peningkatan wawasan pemuda	90,00	200,00
			1,3	Persentase provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas pelayanan kepemudaan bidang peningkatan wawasan pemuda	90,00	200,00
			1,4	Kebijakan peningkatan wawasan pemuda dalam ruang lingkup penguatan wawasan berbangsa dan bernegara yang tersusun dan terimplementasikan	1,00	1,00
		2. Meningkatnya kualitas koordinasi strategis lintas sektor dalam pelayanan kepemudaan bidang pemberdayaan pemuda yang sinergis dan harmonis	2,1	Persentase kajian/isu tentang peningkatan wawasan pemuda yang ditindaklanjuti	75,00	20,00
			2,2	Jumlah kerja sama nasional dan/ atau internasional terkait Peningkatan wawasan pemuda yang ditindaklanjuti	1,00	1,00
		3. Meningkatnya pemuda yang berbudaya yang dan berwawasan	3,1	Persentase capaian target pemuda yang terfasilitasi dalam program peningkatan wawasan pemuda	100,00	0,00

		luas	3,2	Tingkat Kualitas peningkatan wawasan pemuda	100,00	0,00
		4. Meningkatnya peran aktif pemuda dalam sosial kemasyarakatan bidang pemberdayaan pemuda	4,1	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial	100,00	0,00
			4,2	Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan lingkungan hidup	100,00	82,00
11	Asisten Deputi Potensi Kemandirian Pemuda	1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyelenggaraan pelayanan kepemudaan bidang pemberdayaab potensi kemandirian pemuda yang optimal	1,1	Persentase K/L yang responsif terhadap pemberdayaan potensi kemandirian pemuda	85,00	60,00
			1,2	Persentase provinsi yang responsif terhadap kebijakan peningkatan pemberdayaan potensi kemandirian pemuda	85,00	60,00
			1,3	Kebijakan peningkatan potensi kemandirian pemuda yang tersusun dan terimplementasikan	1,00	22,00
		2.Meningkatnya koordinasi strategis lintas sektor pelayanan kepemudaan bidang pemberdayaan potensi kemandirian pemuda yang berkualitas	2,1	Persentase kajian/isu tentang pemberdayaan potensi kemandirian pemuda yang berkualitas yang ditindaklanjuti	75,00	50,00
			2,2	Jumlah kerja sama nasional dan internasional yang terkait penguatan potensi kemandirian pemuda yang ditindaklanjuti	1,00	1,00
		3. Meningkatnya pemuda yang mandiri	3,1	Tingkat kualitas karakter pemuda	80,00	50,00
3,2	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan penguatan pemberdayaan potensi kemandirian pemuda		19.000,00	6.700,00		
12	Asisten Deputi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan	1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan penyelenggaraan pelayanan kepemudaan bidang pemberdayaan organisasi pemuda dan kepramukaan yang optimal	1,1	Persentase K/L yang responsif terhadap kebijakan pemberdayaan organisasi pemuda dan kepramukaan	85,00	100,00
			1,2	Persentase provinsi yang responsif terhadap kebijakan pemberdayaan organisasi pemuda dan kepramukaan	85,00	100,00
			1,3	Persentase provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas pelayanan kepemudaan bidang pemberdayaan organisasi pemuda dan kepramukaan	85,00	100,00
			1,4	Kebijakan pemberdayaan organisasi pemuda dan kepramukaan yang tersusun dan terimplementasikan	2,00	2,00
		2. Meningkatnya koordinasi strategis lintas sektor dalam pelayanan pemuda dan kepramukaan yang berkualitas	2,1	Persentase kajian/isu tentang pemberdayaan organisasi pemuda dan kepramukaan ditindaklanjuti	75,00	100,00
			2,2	Jumlah kerja sama internasional yang terjalin terkait pemberdayaan organisasi pemuda dan kepramukaan	1,00	100,00
		3. Meningkatnya peran aktif pemuda dalam organisasi kepemudaan dan kepramukaan	3,1	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan penguatan pemberdayaan organisasi kepemudaan	2.100,00	1.000,00
			3,2	Jumlah Organisasi kepramukaan yang terfasilitasi dalam rangka pembinaan dan pengembangan	30,00	100,00
13	Asisten Deputi Bina Prasarana dan Sarana Pemuda	1. Meningkatnya kualitas pemanfaatan dan pembinaan prasarana dan sarana kepemudaan serta kebijakan pendukungnya	1,1	Persentase provinsi yang mengembangkan prasarana dan sarana kepemudaan termasuk prasarana sarana disabilitas yang optimal	40,00	35,00
			1,2	Jumlah kebijakan standar prasarana dan sarana kepemudaan yang tersusun dan terimplementasikan	1,00	50,00

		2. Meningkatnya kualitas pemuda yang berdaya saing,berbudaya,dan berideologi pancasila	2,1	Jumlah fasilitasi prasarana dan sarana kepemudaan termasuk fasilitasi perorangan dan disabilitas yang termanfaatkan	165,00	13,00
14	Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	1. Tercapainya pemuda yang berkarakter, berbudaya,mandiri,berdaya saing, semangat berwirausaha dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan,kepimpinan,kepeloporan dalam kegiatan politik	1,1	Persentase pemuda (16-30 tahun) yang bekerja dengan status berusaha sendiri dan dibantu buruh (tetap dan tidak tetap) dalam jenis jabatan white collar	0,55	80,20
			1,2	Persentase pemuda (16-30 tahun) yang mengikuti kegiatan organisasi dalam 3 bulan terakhir	7,84	544,00
			1,3	Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	84,00	50,00
			1,4	Persentase ketercapaian indikator Rencana Aksi Nasional Pelayanan Kepemudaan	80,00	50,00
			1,5	Tingkat Kualitas Kepemimpinan Pemuda dan Kepeloporan pemuda	80,00	50,00
			1,6	Persentase Usia Muda (15-24 Tahun) yang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan	22,08	53,00
		2. Terwujudnya Deputi Bidang Pengembangan Pemuda yang berkinerja bersih, akuntabel, professional dan melayani	2,1	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	78,00	7.567,00
	2,2		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	88,00	6.626,00	
	2,3		Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	91,00	70,00	
	2,4		Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	75,00	50,00	
	2,5		Indeks kepuasan masyarakat pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	92,00	876,00	
15	Sekretaris Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	1. Meningkatnya kualitas pengelolaan organisasi pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda yang berkinerja,bersih,akuntabel,dan professional	1,1	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	100,00	100,00
			1,2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	100,00	75,00
			1,3	Nilai Kinerja Anggaran Pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	50,00	30,00
			1,4	Indeks Kepuasan masyarakat pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	78,00	0,00
			1,5	Rata-Rata nilai hasil pengawasan kearsipan pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	100,00	100,00
			1,6	Persentase unit kerja yang memenuhi penyediaan data kepemudaan lingkup Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	90,00	8947,00
			1,7	Tingkat harmonisasi dan penelaahan produk hukum pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	83,00	9008,00

			1,8	Persentase serapan anggaran ada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	75,00	50,00
			1,9	Persentase capaian output pada Deputi Bidang Pengembangan pemuda	88,00	5656,00
			1.10	Persentase BMN yang dilaporkan pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	91,00	100,00
			1.11	Persentase pegawai ASN yang diberikan pengembangan kompetensi pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	92,00	876,00
			1.12	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	82,00	8947,00
			1.13	Persentase Pengisian SIRUP yang diumumkan pada Sekretariat Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	100,00	50,00
			1.14	Nilai hasil pengawasan kearsipan internal pada Sekretariat Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	100,00	50,00
			1.15	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Sekretariat Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	98,00	700,00
			1.16	Persentase temuan LHP BPK yang ditindak lanjuti pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	97,00	70,00
16	Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda	1. Meningkatnya Kapasitas dan Partisipasi Kepemimpinan Pemuda	1,1	Persentase pemerintah daerah yang responsif terhadap kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda di level provinsi	100,00	0,00
			1,2	Jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepemimpinan di provinsi	1,00	0,00
			1,3	Jumlah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan	1,00	0,00
			1,4	Jumlah Lembaga/Komunitas kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda	40,00	1,00
			1,5	Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi dalam <i>Youth Leadership Summit</i>	70,00	0,00
			1,6	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kader pimpinan muda nasional	110,00	0,00
			1,7	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga	2800,00	400,00
			1,8	Jumlah pemuda kader berprestasi penerima penghargaan bidang kepemimpinan	20,00	0,00
17	Asisten Kepoloporan Pemuda	1. Meningkatnya Kapasitas dan Partisipasi Kepeloporan Pemuda	1,1	Jumlah rekomendasi kebijakan pengelolaan pengembangan kepeloporan di provinsi	1,00	0,00
			1,2	Jumlah kebijakan pengembangan kepeloporan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan	1,00	0,00
			1,3	Jumlah lembaga/ komunitas kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan kepeloporan pemuda	50,00	34,00

			1,4	Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi dalam pengembangan kepeloporan pemuda	1526,00	385,00
			1,5	Jumlah Pemuda Kader Berprestasi Penerima Penghargaan Kepeloporan	20,00	0,00
			1,6	Persentase pemerintah daerah yang responsive terhadap kebijakan pengembangan kepeloporan pemuda di level provinsi	100,00	25,00
18	Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda	1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan penyelenggaraan kepemudaan bidang peningkatan kewirausahaan pemuda yang optimal	1,1	Jumlah Kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang tersusun	2,00	1,00
			1,2	Jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan	13500,00	550,00
			1,3	Jumlah Wirausaha Muda Berprestasi yang memperoleh fasilitas akses permodalan	50,00	0,00
			1,4	Meningkatnya jumlah fasilitas lembaga pengembangan kewirausahaan pemuda	50,00	0,00
			1,5	Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi lintas instansi kewirausahaan pemuda	1,00	0,00
19	Asisten Deputi Kemitraan Pemuda	1. Meningkatnya pemuda yang berperan aktif dalam kegiatan dan kesepakatan internasional	1,1	Jumlah pemuda kader yang terfasilitasi dalam kegiatan kepemudaan nasional dan internasional	436,00	64,00
			1,2	Jumlah koordinasi dengan stakeholder kemitraan pemuda	1,00	2,00
		2. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan	2,1	Jumlah Kementerian/Lembaga yang terlibat aktif dalam pencapaian target RAN pelayanan kepemudaan	27,00	31,00
			2,2	Jumlah provinsi yang melakukan penyusunan RAD kepemudaan	34,00	15,00
			2,3	Persenrase Tim Koordinasi Lintas Sektor Layanan	100,00	27,00
20	Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	1. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Berolahraga	1,1	Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir	40,00	0,00
			1,2	Tingkat Kebugaran Jasmani Masyarakat Indonesia	30,00	0,00
		2. Terwujudnya Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja, bersih, akuntabel, profesional dan melayani	2,1	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	80,00	76,32
			2,2	Nilai Indikator Kinerja Pelayanan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	88,00	85,66
			2,3	Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	91,00	55,98
			2,4	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK yang ditindaklanjuti pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	80,00	50,00
			2,5	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	92,00	88,30
21	Sekretaris Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	1. Meningkatnya kualitas pengelolaan organisasi pada Deputi	1,1	Persentase Pengisian SIRUP yang diumumkan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100,00	100,00

		Bidang Pembudayaan Olahraga yang berkinerja,bersih,akuntabel,dan profesional	1,2	Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	88,00	0,00
			1,3	Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	91,00	0,00
			1,4	Indeks kepuasan masyarakat pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	92,00	88,00
			1,5	Rata-Rata nilai hasil pengawasan kearsipan pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	73,00	0,00
			1,6	Persentase unit kerja yang memenuhi penyediaan data keolahragaan lingkup Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100,00	100,00
			1,7	Tingkat harmonisasi dan penelaahan produk hukum pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100,00	0,00
			1,8	Persentase serapan anggaran pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	99,00	98,00
			1,9	Persentase capaian output pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100,00	100,00
			1.10	Persentase Pegawai ASN yang diberikan pengembangan kompetensi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100,00	0,00
			1,11	Persentase Pegawai ASN yang diberikan Pengembangan kompetensi pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	80,00	80,00
			1,12	Nilai PM SAKIP pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	80,00	76,32
			1,13	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	100,00	100,00
			1,14	Nilai hasil pengawasan kearsipan pada Sekretariat Deputi Bidang pembudayaan Olahraga	85,00	0,00
			1,15	Indeks Kepuasan Masyarakat pada Sekretariat Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	90,00	88,30
			1.16	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK yang ditindaklanjuti pada Deputi Bidang pembudayaan Olahraga	80,00	0,00
22	Asisten Deputi Olahraga Pendidikan	1. Meningkatnya partisipasi berolahraga dan kebugaran peserta didik yang meningkat melalui Pengembangan Olahraga Pendidikan	1,1	Jumlah Naskah Kebijakan Olahraga Pendidikan yang Tersusun sesuai Norma,Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) dan dapat diimplementasikan	1,00	0,00
			1,2	Jumlah peserta kampanye olahraga di sekolah dasar,menengah,dan/perguruan tinggi yang tefasilitasi	150000,00	1896,00
			1,3	Jumlah Dokumen Pemantauan,analisis,dan evaluasi pelaksanaan kebijakan olahraga pendidikan yang ditindaklanjuti	1,00	0,00

			1,4	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi melaksanakan pembinaan dan pengembangan aktivitas jasmani dalam meningkatkan partisipasi aktif dan kebugaran peserta didik	104,00	6,00
			1,5	Jumlah kebijakan peningkatan kebugaran pada peserta didik	1,00	0,00
			1,6	Jumlah peserta kampanye olahraga untuk anak usia dini sebagai pondasi peningkatan partisipasi aktif olahraga	2.174,00	0,00
			1,7	Jumlah tenaga keolahragaan bagi Guru PJOK yang terbina dan menerapkan pengembangan olahraga pada peserta didik dalam rangka membangun partisipasi aktif berolahraga	52500,00	250,00
			1,8	Jumlah Fasilitas Prasaran dan Sarana Olahraga Pendidikan dalam menunjang peningkatan partisipasi aktif olahraga	208,00	2,00
23	Asisten Deputi Olahraga Masyarakat	1. Meningkatnya partisipasi masyarakat (kecuali pelajar dan disabilitas) dalam berolahraga	1,1	Jumlah peserta kampanye olahraga masyarakat yang terfasilitasi	10000,00	3426,00
			1,2	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam pengembangan olahraga masyarakat	20,00	8,00
			1,3	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan, dan Kebudayaan	1,00	0,00
			1,4	Jumlah peserta kampanye olahraga tradisional yang terfasilitasi	6100,00	0,00
			1,5	Jumlah penerima penghargaan bagi pegiat olahraga masyarakat	50,00	0,00
			1,6	Jumlah lembaga yang terfasilitasi dalam penyelenggaraan promosi dan industri olahraga	25,00	0,00
			1,7	Jumlah pengelola dan pelaku olahraga yang terfasilitasi dalam program pelatihan peningkatan kompetensi SDM industri olahraga	600,00	0,00
			1,8	Lembaga yang difasilitasi Sarana dan Prasarana Olahraga Masyarakat	250,00	0,00
24	Asisten Deputi Bidang Olahraga Penyandang Disabilitas	1. Meningkatnya partisipasi masyarakat disabilitas dalam berolahraga	1,1	Jumlah Kebijakan Pengembangan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Tersusun	1,00	1,00
			1,2	Jumlah Peserta Kampanye Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi	4500,00	2473,00
			1,3	Jumlah Provinsi dengan Pembinaan Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terbina	1,00	0,00
			1,4	Jumlah Lembaga Olahraga Penyandang Disabilitas yang Terfasilitasi Dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	5,00	3,00
25	Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1. Meningkatnya prestasi olahraga tingkat internasional	1,1	Persentase olahragawan elit junior yang menjadi potensial olahragawan elite nasional	60,00	300,00
			1,2	Persentase olahragawan junior yang berprestasi di tingkat pada level Internasional	82,00	280,00

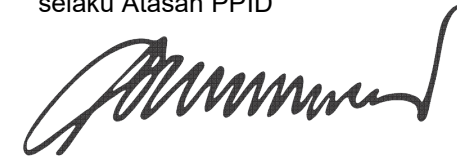
			1,3	Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional	82,00	120,00
			1,4	Tingkat dukungan Prestasi olahraga pada level nasional dan internasional	94,00	170,00
		2. Terwujudnta Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja,bersih,akuntabel,profesional dan melayani	2,1	Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PMSAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	72,00	76,31
			2,2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	88,00	93,00
			2,3	Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	91,00	99,00
			2,4	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	71,00	100,00
			2,5	Indeks Kepuasan Masyarakat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92,00	89,13
26	Sekretaris Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga		1. Meningkatnya kualitas pengelolaan organisasi pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang berkinerja,bersih,akuntabel,dan profesional	1,1	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	100,00
		1,2		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	100,00	100,00
		1,3		Nilai Kinerja Anggaran pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	30,00	51,29
		1,4		Indeks kepuasan masyarakat pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	72,00	89,70
		1,5		Rata-Rata nilai hasil pengawasan kearsipan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	100,00	100,00
		1,6		Persentase unit kerja yang memenuhi penyediaan data keolahragaan lingkup Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	73,00	0,00
		1,7		Tingkat harmonisasi dan penelaahan produk hukum pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	85,00	89,70
		1,8		Persentase serapan anggaran pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	71,00	100,00
		1,9		Persentase capaian output pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	80,00	89,13
		1.10		Persentase BMN yang dilaporkan pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	88,00	93,00
		1.11		Persentase Pegawai ASN yang diberikan pengembangan kompetensi pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	91,00	99,00
		1.12		Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (PM SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92,00	89,13

			1.13	Persentase pengisian SIRUP yang diumumkan pada Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	73,00	0,00
			1.14	Nilai hasil pengawasan kearsipan pada Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	100,00	75,00
			1.15	Indeks Kepuasan Masyarakat pada Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	100,00	25,00
			1.16	Persentase temuan LHP BPK yang ditindaklanjuti pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	94,00	48,24
			1.17	Indeks kepuasan layanan SDM dan organisasi di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	94,00	47,44
27	Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	1. Meningkatnya pembibitan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga	1,1	Kebijakan Pengembangan Sentra yang dimanfaatkan	1,00	0,00
			1,2	Jumlah Provinsi dengan sekolah khusus Olahraga yang terstandarisasi	5,00	5,00
			1,3	Jumlah Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4,00	4,00
			1,4	Jumlah Peserta yang terfasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	3600,00	3300,00
			1,5	Olahragawan yang terbina pada <i>Youth Athlete</i> dan <i>para-athlete Training Center</i>	132,00	0,00
			1,6	Jumlah Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000,00	0,00
			1,7	Jumlah Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	100,00	0,00
			1,8	Jumlah Atlet PPLM yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10,00	3,00
			1,9	Jumlah Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150,00	150,00
			1,10	Jumlah Fasilitas keikutsertaan Kejuaraan dan pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000,00	247,00
			1,11	Jumlah Monitoring pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34,00	34,00
28	Asisten Deputi Olahragawan Andalan	1. Meningkatnya Olahragawan Elit Junior yang menjadi potensial elite nasional	1,1	Jumlah Olahragawan Elit Junior binaan yang handal dan profesional	500,00	0,00
			1,2	Persentase Olahragawan Elit Junior binaan yang menjadi potensial Elit Nasional	60,00	0,00
			1,3	Fasilitasi Penyelenggaraan kejuaraan single event dan multi event olahraga prestasi tingkat nasional berbasis cabang olahraga unggulan	20,00	0,00
		2. Meningkatnya Olahragawan Elit nasional yang berprestasi di tingkat internasional	2,1	Jumlah Olahragawan Elit Junior Nasional yang difasilitasi dalam rangka persiapan multi event Internasional	270,00	0,00
			2,2	Persentase Olahragawan Elit Nasional yang berprestasi di tingkat internasional	82,00	0,00

			2,3	Fasilitasi pengiriman kontingen pada Olimpiade, Paralimpiade, dan AIMAG	3,00	0,00
			2,4	Fasilitasi penyelenggaraan dan atau keikutsertaan pada kejuaraan single event olahraga prestasi tingkat internasional berbasis cabang olahraga unggulan	15,00	5,00
29	Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	1. Meningkatnya Profesionalitas pengelola olahraga	1,1	Jumlah Naskah Kebijakan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan yang dimanfaatkan	1,00	0,00
			1,2	Jumlah Tenaga Keolahragaan IOCO yang tersertifikasi di Wilayah Nasional dan Tingkat Internasional	312,00	60,00
			1,3	Jumlah Sinkronisasi Program Pemerintah dengan Induk Organisasi Cabang Olahraga DBON/IOCO	3,00	0,00
			1,4	Jumlah Penetaan Tugas dan Fungsi serta tata kelola kelembagaan dalam rangka pembinaan olahraga prestasi	20,00	5,00
			1,5	Jumlah JF pelatih dan asisten pelatih yang dibina dan dilatih	450,00	60,00
			1,6	Naskah Standar Kompetensi, Akreditasi, Sertifikasi Keolahragaan dan Organisasi Olahraga	2,00	0,00
				2. Meningkatnya tenaga olahraga yang berstandar internasional	2,1	Jumlah Pelatih Olahraga yang tersertifikasi di Wilayah Nasional dan Tingkat Internasional
30	Asisten Deputi Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Prasarana, dan Sarana Olahraga	1. Meningkatnya Prasarana dan Sarana yang terstandardisasi keolahragaan dan infrastruktur olahraga serta ketersediaan infrastruktur olahraga yang memenuhi standar	1,1	Persentase Sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasarana olahraga	25,00	0,00
			1,2	Naskah Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan	1,00	1,00
			1,3	Naskah Kebijakan Standardisasi, Akreditasi, dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan	2,00	0,00
			1,4	Jumlah Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	4,00	0,00
			1,5	Persentase Lembaga yang terfasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	25,00	10,00
31	Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan	1. Aspek layanan Teknis	01:01	Realisasi Jumlah Kerjasama Penerimaan Pendanaan dan Penyaluran/Pemanfaatan Dana Keolahragaan yang terlaksana	10,00	6,00
			01:02	Realisasi Jumlah Kerjasama Pengembangan Usaha Keolahragaan yang terlaksana	10,00	3,00
			01:03	Persentase pemanfaatan asset	35,00	15,00
			01:04	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,70	1,20
		2. Aspek Keuangan dan Tata Kelola	02:01	Realisasi PNB	34.700.000.000,00	14.000.000.000,00
			02:02	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO)	100,00	15,00
			02:03	indeks Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	4,00	3,00
			02:04	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,50	3,70
			02:05	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100,00	30,00

		02:06	Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Direktorat PPK BLU, Pembina Teknis, dan SPI	90,00	40,00
		02:07	Penilaian Maturity Rating BLU	100,00	55,00

Mengetahui,
Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga
selaku Atasan PPID



Gunawan Suswantoro